

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini, penulis akan mengemukakan kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan ini disusun berdasarkan tujuan masalah, rumusan masalah dan pembahasan mengenai menumbuhkan minat membaca pada anak usia prasekolah melalui gambar.

Kesimpulan dan rekomendasi dikemukakan di bawah ini.

#### A. Kesimpulan

- ◆ Kegiatan membaca buku dianggap memiliki nilai lebih dibandingkan dengan kegiatan lain, seperti menonton televisi dan lain sebagainya. Khususnya dalam memperoleh informasi. Dengan membaca buku kita dapat memperoleh informasi dengan mudah dan murah.
- ◆ Buku adalah asupan mental yang sangat efektif. Anak-anak hendaknya diberi buku bermutu yang dapat menyehatkan mentalnya.
- ◆ Salah satu ciri kecerdasan seseorang selain rasa ingin tahu yang sangat tinggi adalah tingginya kreativitas dan imajinasinya. Salah satu cara yang sangat efektif untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak adalah dengan membacakan buku.
- ◆ Dalam menumbuhkan minat baca anak sejak dini diperlukan metode yang baik agar hasil yang diperoleh memuaskan. Metode ini harus sesuai dengan kondisi anak, yaitu usia dan kemampuan anak.

- ♦ Anak dengan minat yang tinggi akan melanjutkan perkembangan kemampuan membacanya dengan membuat tulisan, bahkan buku sendiri.
- ♦ Untuk anak usia prasekolah, buku-buku yang baik dan sesuai adalah buku-buku dengan gambar yang sederhana dengan pengulangan kata. Tema yang bagus adalah hal-hal yang mudah ditangkap si anak dan sering didengar anak seperti buku tentang binatang dengan gambar yang menarik dan berwarna cerah sangat disukai.
- ♦ Dalam bercerita, gunakan ekspresi wajah dan suara sesuai dengan karakter tokoh dalam buku cerita tersebut. Hal ini berguna untuk merangsang daya imajinasi anak dalam memahami cerita tersebut.
- ♦ Kegiatan membacakan buku anak ini juga berguna untuk menyatukan emosi anak dengan orang tuanya.
- ♦ Membuat perpustakaan yang sederhana dengan koleksi buku-buku yang sederhana dan bermanfaat. Atur buku sesuai keinginan, yang penting buku mudah dilihat dan dapat dijangkau oleh anak.
- ♦ Berilah anak penghargaan, anak akan merasa percaya diri dalam membaca dan akan menyukai kegiatan membaca tersebut.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada Bab I. Penulis mencoba mengemukakan beberapa alternatifnya pemecahannya antara lain:

- Bagi Orangtua

Orangtua seringkali menuntut anak-anaknya untuk gemar membaca, tetapi kebanyakan mereka lupa bahwa minat membaca harus dipupuk dari dalam

diriya sendiri dan tugas orangtua lah menuntun anak-anak agar menyukai buku, mencintainya serta membekali anak dengan minat membaca.

Peranan orangtua dalam memperkenalkan buku pada anak sedini mungkin merupakan hal yang mendasar, menciptakan suasana gemar membaca dalam keluarga dengan cara banyak melibatkan aktivitas anak yang berhubungan dengan buku adalah salah satu cara terbaik untuk mengaitkan minat baca anak.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mulai mengenalkan buku sebagai sumber informasi yang dapat memberikan kehangatan dan kesenangan pada anak sebagai berikut:

- a. Membiasakan mendongeng lewat buku adalah membacakan buku untuk anak.
  - b. Mengajak anak mengunjungi perpustakaan, taman bacaan dan toko buku.
  - c. Menyediakan sumber bacaan yang baik untuk anak di rumah.
  - d. Meluangkan waktu untuk membaca bersama.
  - e. Menanyakan dan membelikan buku yang anak butuhkan dan senangi.
- Bagi Sekolah

Sekolah merupakan tempat media bagi anak dalam memperoleh pendidikan mengenai berbagai hal, salah satunya minat membaca. tumbuhnya minat membaca sejak dini merupakan modal dalam meningkatkan kecerdasan intelektual dan emosional anak disamping menambah ilmu pengetahuan anak. Dengan melakukan hal tersebut tanpa disadari telah menanamkan anak untuk dapat mandiri.

Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah dalam langkah menumbuhkan minat membaca sejak dini sebagai berikut:

- a. Menyediakan media dan fasilitas untuk membaca, adanya perpustakaan, buku bacaan yang beragam, mulai dari buku ilmu pengetahuan, buku cerita rakyat.
- b. Mengadakan lomba yang ada kaitannya dengan kemampuan membaca dan mengenal buku lebih dalam, misalnya lomba membaca cerita.
- c. Meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan sekolah.
- d. Melakukan kunjungan ke tempat sumber bacaan seperti perpustakaan umum/nasional, taman bacaan.

#### Upaya Guru

- a. Memberikan penjelasan mengenai manfaat buku dan aktivitas membaca pada anak.
  - b. Mengajukan pada anak untuk banyak membaca.
  - c. Mengajak anak untuk membaca bersama di perpustakaan.
  - d. Meluangkan waktu untuk membaca bersama siswa di perpustakaan.
- Bagi Para Pengarang & Penulis

Di Indonesia sedikit sekali penulis yang mengkhususkan diri untuk menulis cerita anak. Cerita yang benar-benar mampu merangsang imajinasi, rasa ingin tahu dan kreativitas anak. Sementara di Indonesia, kiranya belum ada penulis yang mengambil spesialis cerita anak, yang benar-benar mampu membuat anak-anak “keranjingan” membaca.

Melalui buku cerita pada awalnya seorang anak akan tertarik pada buku cerita atau cerita bergambar. Artinya minat baca dulu yang harus ditumbuhkan. Jika sifat “gemar membaca” itu sudah terbina, anak akan semakin cepat dan mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dalam upaya membina mental dan tradisi baca bagi anak dan lingkungan keluarga/masyarakat, tentunya pengarang dan penerbit juga perlu mengambil inisiatif untuk menerbitkan cerita-cerita anak yang berkualitas, yang dapat menarik perhatian anak yang berkualitas, yang dapat menarik perhatian anak. Inisiatif tadi tentunya harus didukung oleh penulis (spesialis) cerita anak yang berkualitas, yang mampu membuat anak “ketagihan” membaca, yang mudah-mudahan pelan tapi pasti minat membaca anak akan meningkat.

